

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Untuk analisis gaya belajar siswa berprestasi akademik di MA PIM Mujahidin Bageng kecamatan gembong kabupaten Pati maka disini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Laporan berdasarkan metode kualitatif mencakup masalah deskriptif murni tentang program dan atau pengalaman orang di lingkungan penelitian. Tujuan deskripsi ini adalah untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang berada di latar penelitian. Dalam pembacaan melalui catatan lapangan dan wawancara, peneliti mulai mencari bagian-bagian data yang akan diperhalus untuk presentasi sebagai deskripsi murni dalam laporan penelitian. Apa yang akan di masukkan melalui deskripsi tergantung pada pertanyaan yang berusaha dijawab peneliti. sering keseluruhan aktivitas dilaporkan secara detail dan mendalam karena mewakili pengalaman khusus. Deskripsi ini ditulis dalam bentuk narasi untuk melengkapi gambaran menyeluruh tentang apa yang terjadi dalam aktivitas atau peristiwa yang dilaporkan.¹

Dan ini diperjelas oleh Denzin dan Lincoln yang dikutip oleh Juliansyah Noor, kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensinya. Pendekatan kualitatif ini merupakan suatu proses penelitiandan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, penelitian menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan antar antarpeneliti dan subjek yang diteliti.²

¹Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, PT. Grafindo Persada, Jakarta, 2012, hlm. 174-175.

²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2011. hlm. 33-34.

Penelitian kualitatif disini menggunakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu, landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif, dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan. Adapun dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu “teori”.³ dan disini peneliti menggunakan penelitian kualitatif sebagai penelitiannya.

Dan disini peneliti menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*Field Research*). Dalam metode pendekatan ini, penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati. Dengan demikian penelitian yang dilakukan akan terkontrol terhadap situasi di lapangan.

B. Sumber Data

Sumber dan jenis data yang digunakan pada penelitian ini ialah sumber primer dan sumber skunder.

1. Sumber Primer

Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian meliputi siswa MA PIM Mujahidin Bageng Kecamatan Gembong Kabupaten Pati, Guru wali Kelas XI 1, dan siswa yang memiliki informasi yang dicari.⁴ Sumber data primer ini diperoleh dari data lapangan atau langsung dari masyarakat (data dasar)

³*Ibid.*, hlm. 34.

⁴SyaifuddinAzwar, *Metode Penelitian*, PusakaPelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

2. Sumber sekunder

Sumber sekunder atau sumber tangan kedua adalah sumber data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder, biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang tersedia.⁵ Sumber data sekunder terdiri dari profil MA PIM Mujahidin Bageng Kecamatan Gembong Kabupaten Pati berupa data dokumentasi, maupun arsip-arsip madrasah terkait dengan pelaksanaan pembelajaran.

C. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu Lembaga Pendidikan MA PIM Mujahidin Bageng Gembong Pati. Lokasi ini dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan salah satu Madrasah Aliyah yang sebagian gurunya adalah tokoh masyarakat yang terpendang dan sebagai panutan masyarakat sekitar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumenter.

1. Wawancara

Dalam penelitian ini, digunakan teknik wawancara, wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Adakalanya juga wawancara dilakukan secara kelompok, kalau memang tujuannya untuk menghimpun data dari kelompok seperti wawancara dengan suatu keluarga, pengurus yayasan, pembina pramuka, dll. Wawancara yang ditujukan dilaksanakan secara individual.⁶

⁵*Ibid*, hlm. 91.

⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2011, hlm. 216.

Sebelum melaksanakan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi, atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah atau variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian.⁷

2. Observasi

Selain wawancara tadi, peneliti juga menggunakan teknik observasi dalam pengumpulan data, observasi ini merupakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas observasi sebenarnya tidak terbatas kepada pengamatan langsung maupun tidak langsung. Pengamatan yang tidak langsung misalnya melalui *questionnaire* dan *test*.⁸

Dalam bukunya Nana Syaodih Sukmadinata juga menjabarkan maksud dari observasi ini, observasi juga bisa diartikan sebagai suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁹ Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dan sebagainya. Peneliti menggunakan teknik observasi dengan dua cara, yaitu secara partisipatif dan nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) peneliti ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*) peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

⁷*Ibid.*, hlm. 216.

⁸Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 2000, hlm. 138.

⁹Nana Syaodih Sumadinata, *Op. Cit.*, hlm. 220.

3. Studi Dokumenter

Peneliti juga mencantumkan studi dokumenter untuk teknik pengumpulan data penelitian ini, karena studi dokumenter ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.¹⁰ Hal ini sangat penting untuk menunjang keakuratan hasil penelitian.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Maka dari itu dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, diantaranya :

1. Uji Kredibilitas, uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, disini peneliti melakukan cara-cara untuk mencapai hasil yang dipercaya, yaitu:

a. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti melakukan perpanjangan durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian.¹¹ Perpanjangan ini bermanfaat untuk mendapatkan hasil yang nyata, tanpa ada pemalsuan informasi dari narasumber. Dan hasil yang didapat peneliti merupakan hasil yang alamiah, benar-benar terjadi didalam lingkungan tempat peneliti melakukan penelitian

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan

¹⁰*Ibid.*, hlm.221.

¹¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 369.

pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.¹²

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan ini berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹³ Hal ini mempermudah peneliti dalam melakukan pencatatan hasil dari pengumpulan data yang telah dikumpulkan peneliti.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini sebagai pengecekan data dari berbagai sumber data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁴ Macam-macam triangulasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.¹⁵ Ini dilakukan peneliti untuk mencocokkan kebenaran sumber satu dengan yang lain, agar mendapatkan data yang sebenar-benarnya.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda.¹⁶ Ini dilakukan si peneliti untuk mendapatkan hasil yang akurat dari narasumber.

¹²*Ibid.*, hlm. 369.

¹³*Ibid.*, hlm. 370.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 372.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 373.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 374.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁷ Maka dari itu, peneliti melakukan pengecekan wawancara, observasi, pengamatan berulang-ulang dilokasi pada waktu dan situasi yang berbeda, untuk menghasilkan data yang benar-benar valid, yang dibutuhkan dalam penelitian yang dilakukan peneliti. Hasilnya, didapatkanlah hasil yang dibutuhkan oleh peneliti.

d. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁸ Dengan menggunakan foto-foto dokumentasi, data-data dari sekolah. Hal ini peneliti lakukan untuk memberikan penguatan, bahwa apa yang disajikan oleh peneliti benar-benar ada tendensi baik dari buku atau dari *interview*, dan juga mendapatkan bukti-bukti untuk menguatkan data yang telah dikumpulkan. Dan sebagai bukti peneliti pernah melakukan penelitian ditempat tersebut.

e. Mengadakan *member check*

Member check ini maksudnya adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁹ Hal ini peneliti lakukan untuk menyeleksi data-data yang didapat oleh peneliti agar tidak terkesan *plagiat*. Dan ini juga dimaksudkan untuk mengecek adanya kekeliruan data atau tidak dalam penulisan data.

2. *Uji Dependability*, uji ini dilakukan karena banyaknya peluang seorang peneliti mempunyai data tanpa turun kelapangan secara langsung, maka

¹⁷*Ibid.*

¹⁸*Ibid.*, hlm. 375.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 375-376.

peneliti itu tidak *reliable*. Dalam melakukan uji ini peneliti mengecek seluruh proses penelitian dengan pembimbing untuk dapat menerangkan seluruh kegiatan, data sampai analisis dan pengambilan kesimpulan.²⁰ Peneliti mengecek semua data yang didapat, kemudian dibimbingkan kepada pembimbing, apakah data yang didapat layak dipakai apa tidak.

3. *Uji Confirmability*, pada dasarnya uji ini hampir sama dengan uji *dependability*, bedanya dalam uji ini adalah menguji hasil penelitian dengan proses penelitian yang telah dilakukan untuk mendapatkan fungsi proses penelitian karena hal tersebut merupakan syarat *confirmability*.²¹ Maka dari itu, sebelum peneliti mencatat hasil data, peneliti dalam mencari hasil temuan yang didapatkan selalu menggunakan proses atau cara agar mendapatkan data yang obyektif karena proses dan hasil temuan merupakan syarat *confirmability* yang telah dibahas tadi.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara induktif. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari fakta empiris. Penelitian terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Analisis data di dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Dengan demikian, temuan penelitian di lapangan yang dilakukan kemudian dibentuk ke dalam bangunan teori, hukum, bukan dari teori yang telah ada, melainkan dikembangkan dari data di lapangan (induktif).²²

Adapun rincian analisis data yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data hasil temuannya sebagai berikut:

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan

²⁰*Ibid.*, hlm. 377.

²¹*Ibid.*, hlm. 378.

²²Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm. 38.

fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan menjadi berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.²³ Maka dari itu, peneliti sebelum melaksanakan penelitian ini, peneliti mensurvei lokasi dan membuat proposal penelitian sebelum melaksanakan penelitian tersebut. Sebagai acuan untuk memfokuskan sebuah penelitian sebelum terjun kelapangan langsung.

2. Analisis selama di lapangan Model Miles dan Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.²⁴

Adapun analisa data meliputi:

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Karena lamanya peneliti berada dilapangan untuk mencari data, data yang diperoleh penelitipun cukup banyak, maka dari itu, perlu dicatat secara detail dan terperinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²⁵ data reduksi ini dilakukan peneliti untuk Memfokuskan pada hal-hal tentang analisis gaya belajar siswa berprestasi akademik di MA PIM Mujahidin.

b. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, peneliti selanjutnya melakukan langkah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat wawancara, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan "the most frequent form of display

²³ *Ibid.*, hlm. 336.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 337.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 336-338.

data for qualitative research data in the past has been narrative tex”.

Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif,²⁶ dalam hal ini berfokuskan pada hal-hal tentang analisis gaya belajar siswa berprestasi akademik di MA PIM Mujahidin.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁷

²⁶*Ibid.*, hlm.341.

²⁷*Ibid.*, hlm. 345.